



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RISIKO, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

Ida Bagus Brahmada Kumala Diva¹ Ketut Alit Suardana²

Abstract

Keywords:

Financial Literacy;
Risk Tolerance;
Demographic Factors;
Investment Decisions

The development and progress of the modern era is followed by the development of financial products. With these developments, each individual needs to have sufficient ability and knowledge in managing finances and can increase their financial resources or wealth, such as investing. One of the investment instruments is capital investment through shares traded on the capital market. Regarding the capital market in Indonesia, currently it has been dominated by millennials, namely students with a dominance of 70%. However, before students or individuals start investing, there are several things that need to be considered, namely the financial literacy possessed by individuals and the risks faced by individuals. The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the effect of financial literacy, risk tolerance, and demographic factors on student investment decisions. The population in this study amounted to 466 students, with sampling using the method of determining the sample, namely purposive sampling, obtained 70 people. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression analysis. This research suggests that. 1) Financial literacy have a positive effect on student investment decisions. 2) Risk tolerance have no effect on student investment decisions. 3) Demographic factors, namely gender, age, year of class, and income have no effect on student investment decisions.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan;
Toleransi Risiko;
Faktor Demografi;
Keputusan Investasi.

Abstrak

Perkembangan serta kemajuan era modern saat diikuti oleh berkembangnya produk keuangan. Dengan perkembangan tersebut setiap individu perlu memiliki kemampuan serta pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan serta dapat meningkatkan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki, seperti berinvestasi. Salah satu instrumen investasi ialah investasi modal melalui saham yang diperjual belikan pada pasar modal. Terkait pasar modal di Indonesia, saat ini telah didominasi oleh kaum milenial yakni mahasiswa dengan dominasi sebesar 70%. Namun, sebelum mahasiswa atau individu mulai dalam berinvestasi, terdapat beberapa hal perlu diperhatikan yakni literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maupun risiko yang dihadapi oleh individu. Tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 466 mahasiswa, dengan pengambilan sampel menggunakan metode penentuan sampel yakni *purposive sampling* diperoleh 70 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini mengemukakan bahwa. 1) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. 2) Toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. 3) Faktor demografi yakni jenis kelamin, umur, tahun angkatan, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
ibbrahmandakd@gmail.com

PENDAHULUAN

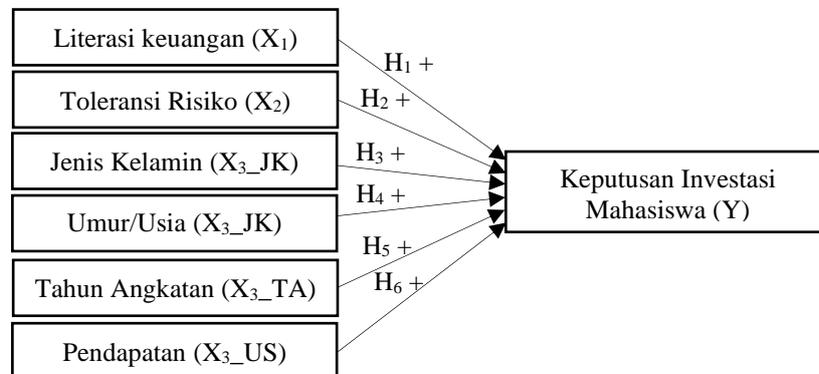
Menurut data Bursa Efek Indonesia (2021), jumlah investor baru tahun 2020 yang tercipta tumbuh sebesar 53,47% dari jumlah investor pada tahun 2019. Pertumbuhan tersebut didominasi oleh kaum milenial sebesar 70% dengan rentang usia 18 – 30 tahun sebagai investor di Pasar Modal Indonesia. Kaum milenial tentu saja meliputi mahasiswa yang saat ini sedang menempuh bangku perkuliahan. Pertumbuhan investor tersebut tentu terjadi dikalangan Universitas yang telah menyediakan fasilitas berupa galeri investasi untuk mahasiswa yang ingin memulai untuk berinvestasi. Universitas Udayana (UNUD) merupakan salah satu Universitas yang telah menyediakan fasilitas Galeri Investasi yang bekerja sama dengan BEI untuk meningkatkan Komunitas Pasar Modal. Galeri Investasi tersebut bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Komunitas Pasar Modal di FEB UNUD yakni Badan Semi Otonom Kelompok Studi Pasar Modal (BSO KSPM) telah menaungi mahasiswa yang berminat dalam berinvestasi di pasar modal. Telah tercatat juga terjadinya pertumbuhan jumlah mahasiswa yang sudah terdaftar dan telah menjadi investor yakni pada tahun 2019 jumlah yang terdaftar berkisar 20 mahasiswa dan terjadi peningkatan pada tahun 2020 yakni jumlah mahasiswa yang terdaftar bertambah 96 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi pertumbuhan jumlah Mahasiswa UNUD yang menjadi investor di Pasar Modal Indonesia. Mahasiswa yang telah memutuskan untuk berinvestasi tentu saja mempertimbangkan berbagai hal sebelum memulai berinvestasi. Seorang investor akan selalu berhati – hati dalam melakukan pengambilan keputusan investasi (Wahyuni & Pramono, 2021). Pengambilan keputusan investasi telah diakui sebagai salah satu faktor yang sangat penting untuk mempengaruhi kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan kesejahteraan secara finansial (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Pengambilan keputusan investasi yang baik disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu. Mengelola yang baik cukup untuk mengendalikan keuangan yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Kesuksesan individu juga dapat diukur melalui bagaimana individu tersebut mampu mengelola keuangan atau kekayaan yang telah dikumpulkan. Khusus dalam bidang keuangan individu dapat dikatakan sukses apabila telah mencapai kebebasan finansial, yaitu uang tidak lagi dijadikan sebagai tujuan hidup. Agar individu dapat mencapai kesuksesan dalam keuangan tentunya individu harus memahami pengetahuan tentang literasi keuangan sehubungan dengan *standard finance theory* yang mengasumsikan terkait pengetahuan keuangan yang harus dimiliki oleh individu. Literasi keuangan yaitu kemampuan individual untuk baik dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan dana yang dimiliki yang didasar dengan mengetahui, memahami serta meyakini, sehingga menjadi terampil untuk aktif dalam mengatur keuangan untuk kesejahteraan di masa depan (Lusardi & Mitchell, 2007).

Toleransi risiko diduga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Menurut Dewi & Krisnawati (2020), *Risk tolerance* atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat investor terima dalam mengambil suatu risiko investasi. Seorang investor akan selalu mempertimbangkan setiap keputusan yang diambilnya dalam berinvestasi, karena tidak hanya keuntungan saja yang diperoleh, namun juga bisa mendapatkan kerugian dalam berinvestasi. Berdasarkan *behavioral finance theory*, investor individu yang berada dibawah pengaruh berbagai proses subyektif mengukur skala risiko dalam keputusan investasi. Hal ini berakibat dalam mempertimbangkan aspek perspektif subyektif yang beragam dalam perhitungan risiko yang perlu diketahui serta dirasakan.

Selain toleransi risiko, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu faktor demografi. Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada individu dan yang dapat membedakan individu satu dengan yang lainnya. Menurut penelitian Jain & Mandot (2012), mengemukakan bahwa faktor demografi seperti umur, status, jenis kelamin, kota,

penghasilan/pendapatan, pengetahuan pasar, jabatan serta kualifikasi memiliki dampak yang besar terhadap keputusan investasi. Investor muda dengan tingkat pendapatan dan tingkat Pendidikan yang lebih tinggi serta anggota keluarga yang lebih sedikit akan memilih alternatif investasi yang berisiko tinggi (Munawar, *et al.*, 2020).



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

Literasi keuangan ialah pengetahuan individu mengenai keuangan yang berguna untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa yang akan datang. Dengan adanya literasi keuangan yang baik menjadikan individu mampu dalam memahami bagaimana pentingnya pengalokasian maupun disalurkan dana keuangannya dengan pengelolaan yang baik. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dikaitkan dengan teori standar keuangan (*standard finance theory*) yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dapat didasari dari literasi keuangan yang baik dari individu. Adanya teori tersebut didukung oleh penelitian Upadana & Herawati (2020), yang mengemukakan bahwa literasi keuangan yang baik akan dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan individu dalam berinvestasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi. Namun menurut Yundari & Artati (2021) pada penelitiannya mengemukakan bahwa, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

H_1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa

Menurut Budiarto & Susanti (2017), bahwa dengan *risk tolerance* yang tinggi maka seseorang akan cenderung mengambil keputusan yang lebih berani dibandingkan dengan tingkat tolerance yang rendah. Toleransi risiko diduga berpengaruh terhadap keputusan investasi mengaitkan teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*). Teori perilaku keuangan menghasilkan berbagai pertimbangan yang bervariasi dalam perhitungan risiko yang dilalui oleh investor seperti toleransi risiko. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Budiarto & Susanti (2017) mengemukakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Wardani (2020), mengemukakan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

H_2 : Toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa

Jenis Kelamin merupakan suatu dinamika pada individu yakni laki – laki dan perempuan untuk menunjukkan tingkat kependudukan individu. Faktor demografi mengaitkan jenis kelamin dengan teori perilaku keuangan yang mengasumsikan bahwa demografi individu dapat mempengaruhi perilaku individu untuk pengambilan keputusan yang baik terkait keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Violeta & Linawati (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh

terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Pramono (2021), bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

H₃ : Jenis kelamin berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa

Umur/usia merupakan suatu dinamika pada individu untuk menunjukkan tingkat kependudukan individu yang mengaitkan teori perilaku keuangan dalam mengasumsikan bahwa demografi individu dapat mempengaruhi perilaku individu untuk pengambilan keputusan yang baik terkait keuangan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Violeta & Linawati (2019) menyatakan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun menurut Pratiwi & Prijati (2015) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa usia tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap jenis investasi dan perilaku investor.

H₄ : Umur berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa

Tahun angkatan yakni tahun masuk kuliah mengaitkan teori perilaku keuangan yang mengasumsikan bahwa demografi individu dapat mempengaruhi perilaku individu untuk pengambilan keputusan yang baik terkait keuangan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikeobi & Arinze (2016) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap semua tujuan investasi.

H₅ : Tahun Angkatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Pendapatan/uang saku mengaitkan teori perilaku keuangan yang mengasumsikan bahwa demografi individu yakni pendapatan dapat mempengaruhi perilaku individu untuk pengambilan keputusan yang baik terkait keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Violeta & Linawati (2019) juga menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H₆ : Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 466, dengan sampel yang diambil sebanyak 70 mahasiswa. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Jenis data dalam penelitian berupa data kualitatif yaitu daftar pernyataan yang terdapat pada kuesioner serta hasil jawaban, dan data kuantitatif berupa data skor dari hasil jawaban responden yang telah dirubah menjadi skala likert 4 poin. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu, data primer berupa hasil kuesioner, dan data sekunder berupa daftar mahasiswa yang telah terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_{3_JK} + \beta_4 X_{3_U} + \beta_5 X_{3_TA} + \beta_6 X_{3_US} + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y₁ = Keputusan Investasi
- X₁ = Literasi Keuangan
- X₂ = Toleransi Risiko
- X_{3_JK} = Faktor Demografi Jenis Kelamin
- X_{3_U} = Faktor Demografi Umur

X_{3_TA} = Faktor Demografi Tahun Angkatan

X_{3_US} = Faktor Demografi Uang Saku

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Standard Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *e – kuesioner* yang disebarikan kepada mahasiswa anggota Badan Semi Otonom Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (BSO KSPM FEB UNUD) yang telah memiliki akun investasi dan terdaftar di Galeri Investasi FEB UNUD. Pengolahan data dibantu menggunakan *software SPSS for Windows Version 26*.

Tabel 1.
Rincian Penyebaran dan Penerimaan Kuesiner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	70	100%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
Kuesioner yang dikembalikan	70	100%
Kuesioner yang gugur (tidak lengkap)	0	0%
Kuesioner yang digunakan	70	100%
Tingkat pengembalian (<i>response rate</i>)	70/70 x 100%	100%
Tingkat penggunaan (<i>useable response rate</i>)	70/70 x 100%	100%

Sumber : Data Penelitian, 2022

Diketahui bahwa data yang dikumpulkan dengan melakukan penyebaran *e – kuesioner* kepada mahasiswa yang telah memiliki akun investasi bahwa secara keseluruhan telah disebarikan dengan persentase 100%.

Tabel 2.
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	33	47,1%
Perempuan	37	52,9%
Total	70	100%

Sumber : Data Penelitian, 2022

Komposisi responden diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 70, sebanyak 33 responden dengan persentase 47,1% berjenis kelamin laki – laki, dan sebanyak 37 responden dengan persentase 52,9% berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3.
Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
2019	7	10,0%
2020	18	25,7%
2021	45	64,3%
Total	70	100%

Sumber : Data Penelitian, 2022

Komposisi responden berdasarkan tahun angkatan yakni tahun masuk kuliah, diketahui responden dari tahun angkatan 2019 berjumlah 7 responden dengan persentase 10,0%, tahun angkatan 2020 berjumlah 18 responden dengan persentase 25,7%, dan tahun angkatan 2021 berjumlah 45 responden dengan persentase 64,3%.

Tabel 4.
Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
S1 Akuntansi	22	31,4%
S1 Manajemen	22	31,4%
S1 Ekonomi Pembangunan	22	31,4%
D3 Perpajakan	2	2,9%
D3 Akuntansi	2	2,9%
Total	70	100%

Sumber : Data Penelitian, 2022

Komposisi responden berdasarkan jurusan yang ditempuh yakni S1 Akuntansi berjumlah 22 responden, S1 Manajemen berjumlah 22 responden, S1 Ekonomi Pembangunan 22 responden, D3 Perpajakan berjumlah 2 responden, dan D3 Akuntansi berjumlah 2 responden.

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	R Tabel (5%)	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	X1.1	0,552	0,235	Valid
		X1.2	0,510	0,235	Valid
		X1.3	0,689	0,235	Valid
		X1.4	0,426	0,235	Valid
		X1.5	0,544	0,235	Valid
		X1.6	0,566	0,235	Valid
		X1.7	0,511	0,235	Valid
		X1.8	0,431	0,235	Valid
		X1.9	0,577	0,235	Valid
		X1.10	0,408	0,235	Valid
		X1.11	0,519	0,235	Valid
2.	Toleransi Risiko	X2.1	0,712	0,235	Valid
		X2.2	0,672	0,235	Valid
		X2.3	0,765	0,235	Valid
		X2.4	0,789	0,235	Valid
		X2.5	0,775	0,235	Valid
3.	Keputusan Investasi	Y.1	0,513	0,235	Valid
		Y.2	0,671	0,235	Valid
		Y.3	0,701	0,235	Valid
		Y.4	0,423	0,235	Valid
		Y.5	0,611	0,235	Valid
		Y.6	0,628	0,235	Valid
		Y.7	0,683	0,235	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari item – item pernyataan Literasi Keuangan (X_1), Toleransi Risiko (X_2), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0,235. Maka seluruh pernyataan tersebut telah memenuhi syarat validitas data.

Tabel 6.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,720	Reliabel
Toleransi Risiko (X_2)	0,798	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,711	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, 2022

Instrumen penelitian yang terdiri dari item – item pernyataan Literasi Keuangan (X_1), Toleransi Risiko (X_2), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,70. Hal tersebut berarti bahwa seluruh instrumen reliabel.

Tabel 7.
Hasil Uji Normalitas Data

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		70
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.88246561
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.098
	<i>Positive</i>	.098
	<i>Negative</i>	-.049
<i>Test Statistic</i>		.098
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.096 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,096 yang jauh lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Literasi Keuangan	.819	1.221
	Toleransi Risiko	.782	1.278
	Jenis Kelamin	.919	1.088
	Usia	.363	2.754
	Tahun Angkatan	.371	2.698
	Uang Saku	.960	1.042

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa nilai *tolerance* sudah lebih dari 0,1 yakni variabel Literasi Keuangan (X_1) dengan nilai *tolerance* 0,819, Toleransi Risiko (X_2) dengan nilai *tolerance* 0,782, Jenis Kelamin (X_3_JK) dengan nilai *tolerance* 0,919, Usia (X_3_U) dengan nilai *tolerance* 0,363, Tahun Angkatan (X_3_TA) dengan nilai *tolerance* 0,371, dan Uang Saku (X_3_US) dengan nilai *tolerance* 0,960. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang serius pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 9.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	.500	2.128		.235	.815
Literasi Keuangan	-.045	.045	-.132	-.994	.324
Toleransi Risiko	.080	.054	.201	1.479	.144
Jenis Kelamin	.100	.290	.043	.344	.732
Usia	.448	.298	.299	1.505	.137
Tahun Angkatan	.347	.341	.200	1.017	.313
Uang Saku	-.310	.196	-.194	-1.583	.118

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa nilai sig. dari masing – masing variabel melebihi nilai 0,05 yakni X_1 dengan nilai sig. 0,324, variabel X_2 dengan nilai sig. 0,144, variabel X_3_{JK} dengan nilai 0,732, variabel X_3_U dengan nilai sig. 0,137, variabel X_3_{TA} dengan nilai sig. 0,313, dan variabel X_3_{US} dengan nilai sig. 0,118. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.503 ^a	.253	.182	1.970

Sumber : Data Penelitian, 2022

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* yaitu 0,182. Hasil ini berarti bahwa pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Faktor Demografi (Jenis Kelamin, Umur, Tahun Angkatan, dan Uang Saku) sebesar 18,2 % dan sisanya 81,8 % dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar model penelitian.

Tabel 11.
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	82.858	6	13.810	3.558	.004 ^b
<i>Residual</i>	244.514	63	3.881		
<i>Total</i>	327.371	69			

Sumber : Data Penelitian, 2022

Diketahui bahwa nilai signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar 3,558. Hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 12.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize d Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	10.884	3.606		3.019	.004
Literasi Keuangan	.252	.076	.399	3.315	.002
Toleransi Risiko	.137	.091	.186	1.507	.137
Jenis Kelamin	.158	.492	.037	.322	.749
Usia	.323	.504	.116	.641	.524
Tahun Angkatan	.277	.578	.086	.480	.633
Uang Saku	-.105	.332	-.035	-.316	.753

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, maka dapat dibentuk model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,884 + 0,252X_1 + 0,137X_2 + 0,158X_3_JK + 0,323X_3_U + 0,277X_3_TA - 0,105X_3_US + \varepsilon \dots (2)$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $t = 0,002 < \alpha = 0,05$ dan nilai beta sebesar 0,399, maka H_1 diterima. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yundari & Artati (2021) pada penelitiannya mengemukakan bahwa, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian mengemukakan bahwa mahasiswa atau individu yang memiliki literasi keuangan yang baik maka mampu dalam memahami bagaimana pentingnya pengalokasian dana yang baik seperti investasi. Hal penelitian ini mendukung teori standar keuangan (*standard finance theory*) yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dapat didasari dari literasi keuangan yang baik dari individu.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $t = 0,137 > \alpha = 0,05$ dan nilai beta sebesar 0,186, maka H_2 ditolak. Toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa, yang juga mengaitkan teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*). Hal tersebut membuktikan bahwa dengan tingkat toleransi risiko yang diterima tidak menentukan individu agar lebih berani dalam pengambilan suatu keputusan, maka penelitian ini tidak mendukung teori dari Budiarto & Susanti (2017), yang menyatakan bahwa dengan *risk tolerance* yang tinggi maka seseorang akan cenderung mengambil keputusan yang lebih berani dibandingkan dengan tingkat *tolerance* yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Wardani (2020), mengemukakan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarto & Susanti (2017) mengemukakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $t = 0,749 > \alpha = 0,05$ dan nilai beta sebesar 0,037, maka H_3 ditolak. Faktor demografi yakni jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal tersebut menolak terkait teori perilaku keuangan yang mendasari bahwa demografi individu dapat meningkatkan keputusan yang lebih baik yakni investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Pramono (2021), bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil

Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,

Ida Bagus Brahmada Kumala Diva dan Ketut Alit Suardana

penelitian yang dilakukan oleh Violeta & Linawati (2019) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $t = 0,524 > \alpha = 0,05$ dan nilai beta sebesar 0,116, maka H_4 ditolak. Faktor demografi yakni umur tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal tersebut menolak terkait teori perilaku keuangan yang mendasari bahwa demografi individu dapat meningkatkan keputusan yang lebih baik yakni investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Prijati (2015) yang menyatakan bahwa usia tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap jenis investasi dan perilaku investor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Violeta & Linawati (2019) menyatakan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $t = 0,633 > \alpha = 0,05$ dan nilai beta sebesar 0,086, maka H_5 ditolak. Faktor demografi yakni Tahun Angkatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal tersebut menolak terkait teori perilaku keuangan yang mendasari bahwa demografi individu dapat meningkatkan keputusan yang lebih baik yakni investasi. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikeobi & Arinze (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap semua tujuan investasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $t = 0,753 > \alpha = 0,05$ dan nilai beta sebesar -0,035, maka H_6 ditolak. Faktor demografi yakni pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal tersebut menolak terkait teori perilaku keuangan yang mendasari bahwa demografi individu dapat meningkatkan keputusan yang lebih baik yakni investasi. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Violeta & Linawati (2019) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang baik maka dapat membantu pengambilan keputusan investasi yang baik mahasiswa. Toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat toleransi risiko yang diterima tidak menentukan individu agar lebih berani dalam pengambilan suatu keputusan investasi. Faktor demografi (jenis kelamin, umur, tahun angkatan, pendapatan) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis kelamin yaitu laki – laki dengan perempuan tidak mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil analisis menunjukkan umur/usia, yaitu semakin tinggi usia individu tidak dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tahun angkatan, yaitu semakin tinggi/tingkat senior pada mahasiswa melalui dari tahun masuk kuliah tidak dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan/uang saku, yaitu semakin tinggi pendapatan mahasiswa tidak dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi organisasi yang bersangkutan yakni BSO KSPM FEB UNUD untuk dapat memberikan pembelajaran terkait pengetahuan keuangan serta tinggi maupun rendahnya dalam berinvestasi kepada mahasiswa yang sudah berinvestasi maupun yang belum berinvestasi. Untuk mahasiswa yang belum atau sudah berinvestasi agar dapat memilih

saham yang memberikan return besar karena memiliki risiko yang besar juga dan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya dan tentunya selalu mementingkan keamanan dalam berinvestasi dibandingkan dengan mementingkan keuntungan untuk dapat meminimalisir risiko dalam berinvestasi.

REFERENSI

- budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Pt. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi Bei Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 5(2), 1–9.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Iga Mertha Dewi 1. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7.7, 7(1), 1867–1894.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250.
- Ikeobi, N. R. & Arinze, P. E. (2016). The Influence Of Demographic Factors On The Investment Objectives Of Retail Investors In The Nigerian Capital Market. *European Journal Of Business And Management*, 8(11), 147–155.
- Jain, D. D., & Mandot, M. N. (2012). Impact Of Demographic Factors On Investment Decision Of Investors In Rajasthan. *Journal Of Arts, Science & Commerce*.
- Lestari, M. D., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 4(1), 1–9. [Http://Dx.Doi.Org/10.1038/S41562-020-0887-9%0a](http://dx.doi.org/10.1038/S41562-020-0887-9%0a)
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles Of Planning, Financial Literacy, And Housing Wealth. *Journal Of Monetary Economics*, 54(1), 205–224. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Jmoneco.2006.12.001](https://doi.org/10.1016/J.Jmoneco.2006.12.001)
- Munawar, A., Suryana, & Nugraha. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, Vol. 14, N(2), 253–268.
- Pratiwi, I., & Prijati. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 1–15.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6.9.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Violeta, J., & Linawati, N. (2019). Pengaruh Anger Traits, Anxiety, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 89–96. <https://doi.org/doi: 10.9744/pemasaran>
- Wahyuni, A. N., & Pramono, N. H. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Era Ekonomi Digital. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i1.y2021.p73-91>
- Yundari, T., & Artati, D. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Imiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>